



UNIVERSITAS ANDALAS

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PENANGANAN LIMBAH MEDIS OLEH PETUGAS *CLEANING
SERVICE* DI RUMAH SAKIT SANSANI KOTA PEKANBARU**

TAHUN 2021

**Oleh :
DESRI RESFITA
No.BP. 1711213036**

**Pembimbing I : Dr. Aria Gusti, SKM, M.Kes
Pembimbing I : Putri Nilam Sari, SKM, M.Kes**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2021**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, 3 Juni 2021

DESRI RESFITTA, No.BP.1711213036

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENANGANAN
LIMBAH MEDIS OLEH PETUGAS *CLEANING SERVICE* DI RUMAH
SAKIT SANSANI KOTA PEKANBARU TAHUN 2021**

xii + 92 halaman, 22 tabel, 6 gambar, 10 lampiran

ABSTRAK

Tujuan

Rumah sakit sebagai penyumbang limbah infeksius menjadi salah satu pintu penyebaran penyakit dan resiko kesehatan bagi pekerjanya. Kelalaian petugas memakai APD masih sering ditemukan dalam penanganan limbah medis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan penanganan limbah medis pada petugas CS di Rumah Sakit Sansani Kota Pekanbaru tahun 2021.

Metode

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan desain *cross sectional*, dilaksanakan di Rumah Sakit Sansani Pekanbaru pada bulan Desember 2020 - Maret 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah 30 orang petugas CS. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Pengolahan data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat dengan uji statistik *chi-square*.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan kurang dari separuh responden kurang baik dalam penanganan limbah medis (43,3%), sebanyak 26,7% memiliki pengetahuan kurang baik, 26,7% memiliki sikap negatif, 40% memiliki persepsi kurang baik mengenai ketersediaan sarana, dan 33,3% memiliki persepsi yang kurang baik mengenai pengawasan. Hasil analisis statistik menunjukkan variabel sikap ($p\text{-value} = 0,049$), ketersediaan fasilitas ($p\text{-value}=0,001$) dan pengawasan ($p\text{-value}=0,000$) berhubungan dengan penanganan limbah medis. Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan ($p\text{-value} = 0,698$) dengan penanganan limbah medis.

Kesimpulan

Sikap, ketersediaan fasilitas, dan pengawasan merupakan faktor yang berhubungan dengan penanganan limbah medis. Pihak Rumah Sakit Sansani diharapkan meningkatkan pengawasan lapangan, memberikan sosialisasi dan pelatihan pengelolaan limbah medis kepada petugas cs, dan memenuhi fasilitas pengelolaan limbah terutama APD berupa *handscoon*, sepatu *boots* dan label limbah B3.

Daftar Pustaka : 59 (2002-2020)

Kata Kunci : Pengelolaan limbah medis, Rumah Sakit, Petugas Kebersihan, Perilaku, Pengawasan.

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, 3 June, 2021

DESRI RESFITA, No.BP.1711213036

**FACTORS RELATED WITH MEDICAL WASTE HANDLING BY
CLEANING SERVICES AT SANSANI HOSPITAL IN PEKANBARU CITY
IN 2021**

xii + 92 pages, 22 tables, 6 pictures, 10 attachments

ABSTRACT

Objective

Hospitals as contributor to infectious waste become one of diseases transmission's routes and health risk for their workers. Negligence of CS using PPE is still often found in the handling of medical waste. The purpose of this study was to determine the factors related to medical waste handling by CS at Sansani Hospital in Pekanbaru City in 2021.

Method

This study was quantitative with a cross-sectional approach and performed at the Hospital X of Pekanbaru from December 2020 to March 2021. The population of this study was 30 cleaning services and using total sampling as the sample. Processing data using univariate and bivariate analysis with Chi-square test.

Result

Results of this study showed that 43,3% of cleaning services had a lack of waste medical handling, 26,7% had a lack of knowledge, 26,7% had a negative attitude, 40% had a poor perception of availability of facilities, and 33,3% had the poor perception to supervision. There was statistically significant relationship between attitude (p-value < 0,049), availability of facilities (p-value = 0,001), and supervision (p-value < 0,000) with medical waste handling. There was no relationship between knowledge (p-value = 0,698) with medical waste handling.

Conclusion

Attitudes, availability of facilities, dan supervision were the factors that related to cleaning services in medical waste handling. It is suggested to Sansani Hospital to improve field supervision, provide socialization and training of medical waste management and be able to equip waste management facilities, especially for PPE such as handsocon, safety boots, and medical waste label.

Blibiography : 59 (2002-2020)

Keyword : Medical Waste Management, Hospital, Cleaning Service, Behavior, Supervision.